

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Penyuluhan Triad KRR pada Remaja
di SMA Said Naum Jakpus X -12

Disusun Oleh

TIARLIN LAVIDA R, SST, MKEB



STIK BUDI KEMULIAAN
JL. BUDI KEMULIAAN NO.25 JAKARTA PUSAT
TAHUN 2024

HALAMAN PENGESAHAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : Penyuluhan Triad KRR pada remaja di SMA Said Naum Jakpus X -12
2. Mitra Pengabdian Masyarakat : SMA Said Naum Jakarta Pusat
3. Ketua Pelaksana:
 - a. Nama : Tiarlin Lavida R S R, SST, M.Keb
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 0329058801
 - d. Disiplin Ilmu : Kebidanan
 - e. Jabatan : Dosen
 - f. Fakultas/Jurusan : Sarjana Kebidanan
 - g. Alamat : Jl. Budi Kemuliaan no.25
Jakarta Pusat
 - h. Telepon/e-mail : 021-3842828
 - i. Jumlah Anggita : 1
 - j. Jumlah Biaya Pengabdian : Rp.1.600.000
 - k. Sumber Biaya : Dana PkM Internal STIK Budi
Kemuliaan

Mengetahui,

Jakarta, 19 Februari 2024

Ketua LPPM
STIK Budi Kemuliaan

Pelaksana Pengabdian Masyarakat



Tiarlin Lavida, SST., M.Keb.

Tiarlin Lavida, SST., M.Keb.

Menyetujui,
Ketua STIK Budi Kemuliaan



(dr. Irma Sapriani, SpA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena RahmatNya kami dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat ini dengan judul kegiatan “Penyuluhan kesehatan reproduksi pada remaja di SMA Said Naum Jakarta Pusat kelas XI-12”. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Ketua STIK Budi Kemuliaan dr. Irma Sapriani, Sp.A dan pihak LPPM STIK Budi Kemuliaan yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada STIK Budi Kemuliaan yang telah memfasilitasi serta mendukung dalam melaksanakan kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, pihak SMA Said Naum Jakarta Pusat sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang terdapat di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Jakarta, 19 Februari 2024

TIM

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar i

Daftar Isi ii

Pendahuluan 1

Solusi Permasalahan 1

Metode Pelaksanaan 2

Luaran dan Target Capaian 2

Anggaran 3

Jadwal 3

Kesimpulan 3

Saran 4

Daftar Pustaka 4

Lampiran

1.1 Pendahuluan

Remaja adalah penduduk usia 10-21 tahun (WHO dan UNFPA). Jumlah remaja di Indonesia relatif banyak yaitu sekitar 27,6% dari jumlah penduduk sebanyak 237,6 juta jiwa. Jumlah yang banyak ini merupakan potensi bagi pembangunan, mengingat remaja merupakan calon penerus bangsa di masa depan. Namun ternyata di sisi lain para orang tua, guru, tokoh masyarakat dan pemerintah menjadi prihatin karena perilaku remaja terkait dengan pergaulan bebas yang menjerus pada seks bebas, penyalahgunaan napza dan HIV/AIDS. Berbagai survey maupun penelitian terkait remaja dan perilaku berisikonyan menunjukkan data kasus kenakalan remaja terkait dengan seksualitas, penyalahgunaan napza dan HIV/AIDS cenderung semakin meningkat setiap tahunnya.

Triad KRR merupakan tiga risiko yang paling banyak dihadapi remaja di dunia, yaitu risiko - risiko yang berkaitan dengan seksualitas, NAPZA, HIV dan AIDS. Salah satu resiko yang paling berat adalah penularan HIV/AIDS. HIV adalah singkatan dari Human Immuno Deficiency Virus, yaitu virus yang menyebabkan menurunnya sistem kekebalan tubuh pada manusia. AIDS adalah singkatan dari Acquired Immudeficiency Syndrome, yaitu kumpulan dari berbagai gejala penyakit akibat turunnya kekebalan tubuh individu yang didapat dari virus HIV. HIV/AIDS merupakan penyakit yang mematikan dan belum ditemukan obat maupun vaksin pencegahnya. Berbagai perilaku remaja yang berisiko seperti pergaulan bebas/seks bebas dan penyalahgunaan Napza bisa menjadi penyebab terjadinya pekait HIV/AIDS pada manusia. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan bagi para orangtua, guru, maupun anggota keluarga yang memiliki remaja agar mereka dapat menjadi pengawas dan penunjuk jalan bagi anak remaja mereka sehingga terhindar dari Triad KKR.

1.2 Solusi Permasalahan

Berdasarkan analisis situasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah bahwa Triad KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) terdiri dari tiga masalah utama yang sering dihadapi oleh remaja, yaitu kehamilan yang tidak diinginkan, penyakit menular seksual (PMS), dan aborsi yang tidak aman. Agar remaja dapat terhindar dari masalah-masalah ini, ada beberapa solusi yang dapat diterapkan, baik dari segi pendidikan, kebijakan, maupun dukungan sosial. Pendidikan Kesehatan Reproduksi yang Komprehensif ditujukan sebagai salah satu penunjang dalam pencegahan terjadinya masalah Triad KRR.

1.3 Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan Penyuluhan :

- a. Kegiatan dihadiri oleh siswa kelas 12, dosen dan mahasiswa kebidanan
- b. Tahap Persiapan yang dilakukan, antara lain :
 1. Survei.
 2. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.
 3. Penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi handout dan bahan media PPT.
 4. Persiapan ruangan pemeriksaan dan alat-alat.
- c. Tahap Pelaksanaan Penyuluhan
Dalam tahap ini dilakukan penyuluhan dengan waktu \pm 80 menit sesuai dengan satuan acara penyuluhan.
- d. Tahapan pos tes, dilakukan dengan menyebar 10 pertanyaan yaitu :
- e. Tahapan akhirnya adalah pemberian cinderamata dan pelaporan.

1.4 Luaran dan Target Capaian

Luaran dari kegiatan ini adalah laporan kegiatan dan target capaiannya adalah tercapai rata-rata nilai pos tes $>$ 70.

1.5 Anggaran

Kegiatan ini dilakukan dengan pihak SMA SAID NAUM Jakarta Pusat, anggaran yang digunakan :

No	Uraian	Volume		Harga	Jumlah
Bahan					
1	ATK	1	Paket	Rp 50.000	Rp 50.000
2	Bahan habis pakai	1	Paket	Rp 50.000	Rp 50.000
3	Kuota	1	Paket	Rp 50.000	Rp 50.000
4	Gimmick	1	Paket	Rp300.000	Rp 300.000
Total (a)					Rp 450.000
Pelaksanaan					
1	Konsumsi	35	Paket	Rp 25.000	Rp 875.000
2	Transportasi	1	Paket 1	Rp175.000	Rp 175.000
Total (b)					Rp1.050.000
Pelaporan dan Luaran					
1	Pelaporan	1	keg	Rp100.000	Rp 100.000
					Rp -
Total (c)					Rp 100.000
Jumlah (a+b+c)					Rp1.600.000

1.6 Jadwal

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara luring/ offline di SMA Said Naum kelas X-12 Jakarta Pusat pada hari Kamis, 15 Februari 2024, pukul 09.00 WIB – 12.00 WIB. Dengan jumlah siswa/i hadir 15.

1.7 Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan ini diikuti 15 siswa/i SMA Said Naum kelas X-12. Terdapat empat pertanyaan terkait kesehatan reproduksi yaitu efek samping mencukur bulu pubis, cara mencegah terjadinya IMS, remaja yang dilahirkan dari orang tua yang menderita IMS pasti atau tidak terdiagnosa IMS, cara menghindari cara berpacaran berisiko. Di akhir sesi penyuluhan dilakukan pos tes, didapatkan rata-rata nilai pos tes sebesar 80 poin.

1.8 Saran

Diharapkan melalui kegiatan penyuluhan ini akan meningkatkan kesadaran akan menjaga kesehatan reproduksi pada remaja akhir. Kegiatan ini diharapkan dapat dilaksanakan secara reguler per tahun akademik, sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.

1.9 Daftar Pustaka

- 1 Anwar, R. J. (2017). Modul Konseling Asuhan Kebidanan pada Ibu Menopause. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- 2 <http://repository.unas.ac.id/7046/3/BAB%20II.pdf>
- 3 <https://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/6.-BUKU-AJAR-KESEHATAN-REPRODUKSI-MODUL-KESEHATAN-REPRODUKSI-REMAJA.pdf>
- 4 <https://magisterkesmas.ulm.ac.id/id/wp-content/uploads/2021/04/Buku-PANDUAN-REPRODUKSI-PADA-REMAJA.pdf>
- 5 <https://dinkes.bandaacehkota.go.id/2022/12/01/pentingnya-menjaga-kebersihan-alat-reproduksi/#:~:text=Kesehatan%20reproduksi%20remaja%20merupakan%20kon disi,basah%20bagi%20remaja%20laki%20laki.>
- 6 <https://eprints.uad.ac.id/24395/1/buku%20ajar%20KRR.pdf>
- 7 http://cyber.unissula.ac.id/journal/dosen/publikasi/210104090/635Kespro_Remaja.pdf
- 8 Budiyati A, Rahayu S, Ngadiyono N, Runjati R. Factors Related to HIV/AIDS Prevention Behavior in Housewives. *J Kebidanan*. 2022;12(1):58–63.
- 9 Lusa Rochmawati SP, Nuranani F. PENINGKATAN PENGETAHUAN HIV-AIDS PADA REMAJA MELALUI MEDIA LEAFLET “AKU BANGGA AKU TAHU.” 2022;13(1):9–14.
- 10 Amelia M, Hadisaputro S, Lk. (Amelia, 2016) Faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian HIVAIDS. 2016;1(1).
- 11 BKKBN. 2013. Pencegahan Masalah Kesehatan Reproduksi. Kumpulan booklet materi KIE.
- 12 BKKBN. Pencegahan Masalah Kesehatan Reproduksi. Jakarta 2013

- 13 Chiuman Linda. 2009. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja SMA Wiyata Dharma Medan Terhadap Infeksi Menular Seksual. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Medan.
- 14 Cohen, A. D, et al. “ When and Where Do Youths Have sex? The Potential Role
- 15 Of Adult Supervision”. Pediatrics Journal Vol.110 No. 6 December 2002. <http://pediatrics.aappublications.org/cgi/content/abstract/110/6>.Diakses pada tanggal 7 November 2014

Lampiran 1: Jadwal pelaksanaan penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ket
1	Pembuatan proposal	Desember 2023	
2	Pembagian kerja tim	Desember 2023	
3	Presentasi proposal	Desember 2023	
4	Pelaksanaan PkM	15 Februari 2024	
5	Penyusunan laporan	19 Februari 2024	

Lampiran 2: Tim Pelaksana PkM

No	Nama Tim	Kedudukan	Uraian Tugas	Ket
1	Tiarlin Lavidia R, SST, MKeb	Ketua pengabmas	Membuat proposal, persiapan kegiatan (penyusunan materi, ijin tempat), pelaksanaan penyuluhan, pembuatan laporan.	
2	Devi Yuliana Putri	Anggota	Bersama ketua Membuat proposal, persiapan kegiatan (penyusunan materi, ijin tempat), pelaksanaan penyuluhan, pembuatan laporan.	

Lampiran 3

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan	Kesehatan Reproduksi Pada Remaja
Sub Pokok Bahasan	1 Pengertian Remaja 2 Triad KRR 3 Napza 4 Remaja bebas narkoba 5 Seksualitas 6 Seks Pranikah 7 HIV/AIDS 8 Cara mencegah HIV/AIDS
Sasaran	Siswa/I SMA SAID NAUM Jakarta Pusat Kelas XI
Jumlah Peserta	35 Siswa/i
Waktu	Kamis, 15 Februari 2024 Pukul 09.00- selesai WIB

I. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan Siswa/i SMA SAID NAUM Jakarta Pusat dapat menjelaskan kembali tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja.

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikan penyuluhan diharapkan siswa SMA SAID NAUM Jakarta Pusat, mampu menjelaskan kembali :

- 1 Pengertian Remaja
- 2 Triad KRR
- 3 Napza
- 4 Remaja bebas narkoba
- 5 Seksualitas
- 6 Seks Pranikah
- 7 HIV/AIDS
- 8 Cara mencegah HIV/AIDS

II. Materi

Terlampir

III. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi

IV. Susunan Kepanitiaan

NO	NAMA PANITIA	URAIAN TUGAS
1	Tiarlin Lavida R, SST, M.Keb Devi Yuliana Putri	Ketua pelaksana dan anggota kegiatan Penyuluhan
2	Tiarlin Lavida R, SST, M.Keb Devi Yuliana Putri	Mempresentasikan materi PPT tentang Kesehatan Reproduksi Remaja yang telah disusun
3	Devi Yuliana Putri	Operator mengatur jalannya penayangan PPT Kespro
4	Devi Yuliana Putri	Moderator dan MC/Pemandu Acara bertanggung jawab atas keberlangsungan kegiatan secara keseluruhan

V. Strategi Pelaksanaan

Berisi urutan-urutan / langkah yang dilakukan dalam kegiatan penyuluhan :

No.	KEGIATAN	URAIAN	Pengisi acara
1.	Pembukaan (5 Menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan pertemuan dan mengucapkan salam.2. Menjelaskan tujuan umum dan tujuan khusus pertemuan ini.3. Menyampaikan waktu dan kontrak waktu yang akan digunakan dan mendiskusikannya.	Devi Yuliana Putri
2	Sambutan (15 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Sambutan Ketua Pelaksana Pengabmas STIK Budi Kemuliaan2. Sambutan Guru dari SMA SAID NAUM Jakarta Pusat	Tiarlin L R
3.	Proses (60 Menit)	Isi Materi Penyuluhan <ol style="list-style-type: none">1 Pengertian Remaja2 Triad KRR3 Napza4 Remaja bebas narkoba5 Seksualitas6 Seks Pranikah7 HIV/AIDS8 Cara mencegah HIV/AIDs	Tiarlin Lavida SST,MKeb
3.	Evaluasi (20 Menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan pertanyaan kepada peserta secara bergantian.2. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya.3. Peserta mengerti seluruh materi penyuluhan yang telah disampaikan.	Tiarlin dan Devi Yuliana Putri

		4. Memberikan hadiah kepada peserta yang telah bertanya dan dapat menjawab pertanyaan.	
4.	Penutup (5 Menit)	1. Penyuluh mengucapkan terima kasih atas perhatian peserta. 2. Mengucapkan salam penutup	Devi Yuliana Putri

Materi penyuluhan

1. Pengertian Remaja

Remaja adalah suatu perkembangan dalam diri manusia yang memiliki tiga aspek, yaitu biologis, psikologis, dan sosial ekonomi yang memiliki batasan usia 10-20 tahun.

2. Klasifikasi Remaja

a. Remaja Awal (10-12 tahun)/ *Early adolescence*

Tahapan remaja yang sedang bingung akan transformasi yang terjadi kepada dirinya sendiri dan stimulan yang mendampingi perubahan tersebut. Mengembangkan pemikiran baru, mudah tertarik dengan lawan jenis, kurangnya kendali terhadap ego.

b. Remaja Madya (13-18 tahun). *Middle adolescence*

Tahapan remaja yang sedang bingung akan transformasi yang terjadi kepada dirinya sendiri dan stimulan yang mendampingi perubahan tersebut

c. Remaja akhir (17-21 tahun)/ *late adolescence*

Merupakan tingkatan remaja pada fase penggabungan menuju era kedewasaan yang dicirikan dengan minat yang makin tepat terhadap diri, memiliki ego untuk mencari kesempatan dalam pengalaman baru, terbentuk pemikiran mengenai dirinya dalam ketertarikan secara seksual yang permanen, dan egois atau terlalu memfokuskan diri terhadap dirinya sendiri dibandingkan untuk kebutuhan orang lain.

3. Triad KRR

riad KRR adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan tiga masalah utama yang sering dialami oleh remaja terkait dengan kesehatan reproduksi mereka. Triad ini mencakup tiga masalah besar, yaitu:

Kehamilan yang Tidak Diinginkan (KTD)

Kehamilan yang tidak diinginkan terjadi ketika seorang remaja hamil tanpa merencanakannya, baik karena hubungan seksual yang tidak aman, kurangnya pengetahuan tentang kontrasepsi, atau bahkan akibat pemaksaan. Kehamilan yang tidak diinginkan ini sering kali berisiko bagi kesehatan fisik dan mental remaja, serta dapat menghambat pendidikan dan masa depan mereka.

Kehamilan remaja juga dapat menimbulkan komplikasi medis yang lebih besar, seperti preeklamsia (tekanan darah tinggi) atau kelahiran prematur. Remaja yang hamil di luar pernikahan juga sering menghadapi stigma sosial dan diskriminasi.

Penyakit Menular Seksual (PMS)

Penyakit menular seksual adalah penyakit yang ditularkan melalui kontak seksual, baik melalui vagina, anal, maupun oral. PMS pada remaja bisa terjadi akibat hubungan seksual tanpa perlindungan (seperti kondom), yang menyebabkan mereka rentan terhadap infeksi seperti HIV/AIDS, gonore, klamidia, sifilis, dan herpes.

Penyakit ini seringkali tidak terdiagnosis pada tahap awal, karena gejalanya mungkin tidak muncul langsung, namun dapat menyebabkan komplikasi serius di masa depan, seperti infertilitas atau penyebaran virus yang lebih luas.

Aborsi yang Tidak Aman

Aborsi yang tidak aman merupakan salah satu akibat dari kehamilan yang tidak diinginkan, terutama ketika remaja tidak memiliki akses yang aman dan legal untuk menggugurkan kandungan. Banyak remaja yang mencari cara-cara berbahaya untuk menggugurkan kehamilan, yang dapat menyebabkan infeksi, pendarahan berat, atau bahkan kematian.

Aborsi yang dilakukan secara ilegal atau dengan cara yang tidak aman seringkali memperburuk kondisi kesehatan remaja dan menyebabkan trauma fisik maupun psikologis.

TRIAD KRR terdiri dari Napza, HIV/AIDS dan Seksualitas

4. Napza

Pengaruh NAPZA pada Pengambilan Keputusan: Penyalahgunaan NAPZA dapat memengaruhi kemampuan remaja untuk membuat keputusan yang rasional dan sehat, termasuk dalam hal hubungan seksual. Pengaruh narkoba atau alkohol sering mengurangi kewaspadaan, yang membuat remaja lebih mungkin untuk terlibat dalam hubungan seksual tanpa perlindungan, meningkatkan risiko kehamilan yang tidak diinginkan.

Pengaruh NAPZA pada Penggunaan Kontrasepsi: Remaja yang menggunakan narkoba atau alkohol cenderung tidak memikirkan atau mengabaikan perlunya menggunakan

kontrasepsi selama hubungan seksual. Ini dapat meningkatkan kemungkinan kehamilan yang tidak diinginkan.

5. Remaja bebas Narkoba

Tips :

- a. Ingat masa depan
- b. Selesaikan masalah
- c. Jangan pernah mencoba
- d. Kebersamaan keluarga
- e. Fokus pada hal positif
- f. Selektif dalam bergaul

6. Seksualitas

Pada saat remaja, berlangsung perkembangan fisik. Perkembangan ini ditandai dengan bertambahnya tinggi dan berat badan, munculnya ciri-ciri kelamin primer dan sekunder.

a. Ciri-ciri Perubahan Primer

Remaja putri ditandai oleh organ reproduksi yang matang lalu menstruasi. Remaja Putra organ reproduksi matang ditandai dengan Mimpi basah.

b. Ciri-ciri Perubahan Sekunder

Pada perempuan = Pinggul membesar, payudara membesar, suara melengking, muka membulat dan kulit lebih halus, tumbuh bulu di ketiak dan kemaluan.

Pada laki-laki = Tumbuh jakun, suara memberatm penis dan buah zakar membesar, dada melebar, tumbuh kumis dan bulu di sekitar kemaluan.

7. Seks pranikah

Remaja yang belum memiliki pemahaman yang matang tentang seksualitas dan reproduksi sering kali terjebak dalam situasi yang menyebabkan kehamilan tidak diinginkan. Ketidaktahuan tentang cara mencegah kehamilan, seperti menggunakan kontrasepsi, atau kurangnya pemahaman tentang konsekuensi hubungan seksual bisa membuat remaja terlibat dalam hubungan seksual tanpa perlindungan, yang berisiko menyebabkan kehamilan yang tidak direncanakan.

Kurangnya Pendidikan Seks: Pendidikan seks yang kurang atau tidak memadai seringkali membuat remaja merasa bingung atau takut untuk mencari informasi mengenai seksualitas dan kesehatan reproduksi mereka. Tanpa pengetahuan yang cukup, mereka cenderung membuat keputusan yang salah yang dapat mengarah pada kehamilan yang tidak diinginkan.

Tekanan Sosial dan Eksplorasi Seksual: Beberapa remaja mungkin merasa tertekan untuk terlibat dalam hubungan seksual sebagai bagian dari eksplorasi diri atau mengikuti kelompok sebaya. Tanpa panduan yang benar tentang seksualitas yang sehat dan bertanggung jawab, mereka bisa membuat keputusan yang berdampak negatif bagi kesehatan mereka.

8. HIV/AIDS

HIV/AIDS (*Human Immunodeficiency Virus / Acquired Immunodeficiency Syndrome*) adalah salah satu penyakit menular seksual (PMS) yang sangat penting untuk dibahas dalam konteks Triad KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja). Dalam Triad KRR, HIV/AIDS berhubungan erat dengan tiga isu besar, yaitu kehamilan tidak diinginkan, penyakit menular seksual (PMS), dan aborsi yang tidak aman. Penyebaran HIV/AIDS di kalangan remaja, yang sering kali disebabkan oleh perilaku seksual berisiko, memengaruhi kesehatan fisik, mental, dan sosial remaja.

9. Cara mencegah HIV/AIDS

- a. Absen = Tidak berhubungan seks
- b. Be Faithfull (Setia) = tidak gonta ganti pasangan (untuk yang sudah menikah)
- c. Condom = memakai kondom saat melakukan hubungan
- d. Drugs = tidak mengkonsumsi narkoba
- e. Education = aktif mencari informasi yang benar

Daftar Pustaka

- 1 <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/6657/intervensi/356695/pentingnya-pemahaman-triad-krr-bagi-orang-tua-remaja>
- 2 <http://repository.unas.ac.id/7046/3/BAB%20II.pdf>
- 3 <https://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/6.-BUKU-AJAR-KESEHATAN-REPRODUKSI-MODUL-KESEHATAN-REPRODUKSI-REMAJA.pdf>
- 4 <https://magisterkesmas.ulm.ac.id/id/wp-content/uploads/2021/04/Buku-PANDUAN-REPRODUKSI-PADA-REMAJA.pdf>
- 5 <https://dinkes.bandacehkota.go.id/2022/12/01/pentingnya-menjaga-kebersihan-alat-reproduksi/#:~:text=Kesehatan%20reproduksi%20remaja%20merupakan%20kondisi,basah%20bagi%20remaja%20laki%20laki.>
- 6 <https://eprints.uad.ac.id/24395/1/buku%20ajar%20KRR.pdf>
- 7 http://cyber.unissula.ac.id/journal/dosen/publikasi/210104090/635Kespro_Remaja.pdf
- 8 Budiyati A, Rahayu S, Ngadiyono N, Runjati R. Factors Related to HIV/AIDS Prevention Behavior in Housewives. *J Kebidanan*. 2022;12(1):58–63.
- 9 Lusa Rochmawati SP, Nuranani F. PENINGKATAN PENGETAHUAN HIV-AIDS PADA REMAJA MELALUI MEDIA LEAFLET “AKU BANGGA AKU TAHU.” 2022;13(1):9–14.
- 10 Amelia M, Hadisaputro S, Lk. (Amelia, 2016) Faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian HIVAIDS. 2016;1(1).
- 11 BKKBN. 2013. *Pencegahan Masalah Kesehatan Reproduksi*. Kumpulan booklet materi KIE.
- 12 BKKBN. *Pencegahan Masalah Kesehatan Reproduksi*. Jakarta 2013
- 13 Chiuman Linda. 2009. *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja SMA Wiyata Dharma Medan Terhadap Infeksi Menular Seksual*. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Medan.
- 14 Cohen, A. D, et al. “ *When and Where Do Youths Have sex? The Potential Role*
- 15 *Of Adult Supervision*”. *Pediatrics Journal* Vol.110 No. 6 December 2002. <http://pediatrics.aappublications.org/cgi/content/abstract/110/6>. Diakses pada tanggal 7 November 2014

Lampiran 4

